

**STUDI PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**ALHAMDI
NIM. 21086135**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

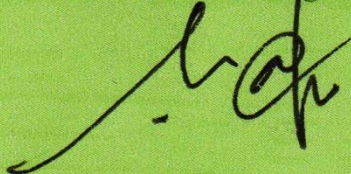
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah
Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah
Datar
Nama : Alhamdi
NIM/BP : 21086135/2021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Juni 2025

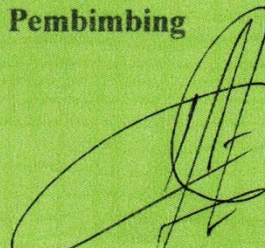
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031001

Pembimbing



Drs. Ali Umar, M.Kes
NIDK. 8997800020

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah
Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah
Datar
Nama : Alhamdi
NIM : 21086135
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Juni 2025

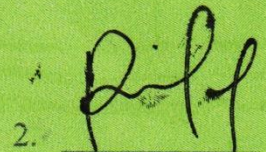
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes

1. 

2. Anggota : Dr. Rika Sepriani, M. Farm., Apt

2. 

3. Anggota : Riand Resmana, S.Si, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Studi Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar."
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah yang menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Alhamdi
NIM.21086135

ABSTRAK

Alhamdi (2025) : Studi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Permasalahan penelitian masih belum diketahuinya tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada bulan April 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, maka sampel penelitian ini berjumlah 31 orang siswa. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner penelitian atau angket penelitian. Teknik analisis data diolah menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pendidikan kesehatan sebesar 68,64% berada pada kategori “cukup”. 2) Pelaksanaan trias UKS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pelayanan kesehatan sebesar 79,48% berada pada ketogori “baik”. 3) Pelaksanaan trias UKS Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada indikator pembina lingkungan Sekolah sehat sebesar 83,03% berada pada kategori “sangat baik”, dan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah secara menyeluruh sebesar 77,05% berada pada kategori “baik”.

Kata kunci: Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan Kehadirat Allah Swt, atas berkah dan hidayah-nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar”. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. Sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama proses pengajuan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rika Sepriani, M. Farm, Apt dan Ibu Riand Resmana, S.Si,M.Pd

Selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan Skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Zuriadi dan Ibu Nil Dahayati beserta abang saya Muhammad Fardi dan adek saya Yudira Febriani yang saya cintai, karena berkat usaha dan dorongan mereka saya bisa sampai pada akhir perkuliahan saya saat ini.
8. Teruntuk teman-teman saya yaitu Rafi Fadly, Ipaldi, Zulkifi, Zikrillah Agus Zafitra, Ratu Ananda Aisah, Bunga Suci Mawaddah, Agnez Firzana, dan Vivi Nur Nahdia yang telah bersedia membantu dalam proses pembuatan Skripsi.
9. Dan untuk diri saya sendiri yang telah mau bertahan sampai sejauh ini, meski banyak rintangan dan kejenuhan yang dialami tapi tetap menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
10. Pihak yang bersedia membantu saya dalam penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 13 Juni 2025

Alhamdi
NIM. 21086135

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	12
2. Trias UKS	14
3. Pendidikan kesehatan	15
4. Pelayanan Kesehatan.....	18
5. Lingkungan Sekolah yang Sehat.....	20
6. Tujuan UKS	23
7. Sarana dan Prasarana UKS.....	26
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38

D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data Penelitian	43
C. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Skala Likert.....	42
Tabel 4. Kelompok Klasifikasi Skala Likert.....	42
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Kesehatan SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	43
Tabel 6. Tingkat Pelayanan Kesehatan SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	45
Tabel 7. Tingkat Pembinaan Lingkungan SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	46
Tabel 8. Tingkat Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ruang UKS	27
Gambar 2.	Visi misi UKS SMP N 3 Paringan	27
Gambar 3.	Tempat tidur periksa.....	28
Gambar 4.	Kotak obat atau lemari obat	28
Gambar 5.	Berbagai macam obat ringan.....	29
Gambar 6.	Tempat cuci tangan	29
Gambar 7.	Tata tertib UKS	30
Gambar 8.	Catatan Kesehatan peserta didik	30
Gambar 9.	Daftar Piket	31
Gambar 10.	Pengukur tinggi badan.....	31
Gambar 11.	Poster.....	32
Gambar 12.	Tempat Sampah.....	32
Gambar 13.	Timbangan Badan	33
Gambar 14.	Kerangka Konseptual	36
Gambar 15.	Histogram Tingkat Pendidikan Kesehatan SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	44
Gambar 16.	Histogram Tingkat Pelayanan Kesehatan SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	45
Gambar 17.	Histogram Tingkat Pelayanan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar	46
Gambar 18.	Histogram Tingkat Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Studi Pelaksanaan TRIAS UKS SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar	60
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	63
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah	72
Lampiran 5. Hasil Penelitian Pendidikan Kesehatan di SMP N 3 Pariangan	73
Lampiran 6. Hasil Penelitian Pelayanan Kesehatan di SMP N 3 Pariangan	74
Lampiran 7. Hasil Penelitian Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SMP N 3 Pariangan.....	75
Lampiran 8. Lembar validasi ahli.....	76
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mencerdaskan hingga mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini. Untuk meningkatkan proses pendidikan segala upaya wajib dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, meskipun demikian perlunya kondisi peserta didik yang sehat. Kurikulum sekolah terutama pada sekolah menengah pertama (SMP) harus menerapkan kesehatan sekolah yang di sebut usaha kesehatan sekolah (UKS). UKS adalah wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran Kesehatan sejak dini (Atikah et al., 2024). UKS bertujuan untuk mencapai kesehatan peserta didik, sekolah dan lingkungan sekolah sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara harmonis dan belajar secara efisien dan optimal (Musdalifah, & Misbah, 2017).

Undang-Undang No. 17 tahun 2023 Tentang kesehatan yang ditetapkan pada 8 Agustus 2023 Undang-undang ini mengatur tentang kesehatan dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. UU ini berisi mengenai ketentuan umum, dan kewajiban, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, penyelenggaraan

kesehatan, upaya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, perbekalan kesehatan, ketahanan kefarmasian dan alat kesehatan, teknologi kesehatan, sistem informasi kesehatan, kejadian luar biasa dan wabah, pendanaan kesehatan, koordinasi dan sinkronisasi penguatan sistem kesehatan, partisipasi masyarakat, pembinaan dan pengawasan, penyidikan ketentuan pidana, ketentuan peralihan dan ketentuan penutup.

Departemen kesehatan usaha atas tanggung jawabnya terhadap kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Salah satunya yaitu yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang di sebut UKS. Program UKS ini hendaknya dilakukan dengan baik sehingga dapat sekolah menjadi tempat untuk meningkatkan kesehatan peserta didik. Pengadaan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan pengembangan kemampuan hidup, sebagai kriteria utama tercapainya harkat kesehatan yang ideal. dan selanjutnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang di sebut juga yaitu TRIAS UKS. TRIAS UKS memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat juga derajat kesehatan peserta didik dalam membiasakan hidup sehat sejak dari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat (Tim pembina UKS Pusat 2019). Pendidikan kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), “pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan

peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik”. Menurut Eldawaty (2019) “Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang di laksanakan di sekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan”. Pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan perilaku pencarian informasi kesehatan pada remaja, sehingga mereka lebih mampu mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatan(Ajani, A. T.,2023). Karena semakin tinggi tingkat kesadaran peserta didik akan kebersihan toilet maka semakin tinggi pula angka persentase peserta didik yang terbebas dari berbagai penyakit (Eldawaty, E., dkk. 2022).

Pendidikan kesehatan mempunyai beberapa tujuan, antara lain memiliki pengetahuan tentang masalah kesehatan, memiliki nilai-nilai dan sikap positif terhadap hidup sehat, memiliki keterampilan untuk memelihara, membantu dan merawat kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, dan mampu menularkan perilaku hidup sehat, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa, memanfaatkan prinsip pencegahan penyakit, mempunyai kemampuan menolak pengaruh luar yang bersifat negatif, mempunyai kebugaran jasmani dan kesehatan yang setinggi-tingginya. Sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya generasi penerus, sekolah hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang mendorong proses perkembangan dan pertumbuhan serta kesehatan generasi penerus, baik di

sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. hal ini memungkinkan mereka tumbuh secara sehat, efisien dan dengan sikap positif. Oleh karena itu, perlu diciptakan di lingkungan yang sehat dan peningkatan kebiasaan hidup sehat.

Perilaku hidup sehat merupakan suatu praktik yang memerlukan waktu untuk ditanamkan pada setiap anak, dan harus dimulai sedini mungkin. Dalam tumbuh kembang seorang anak terdapat dua komponen yang bersifat internal dan yang kedua bersifat eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, khususnya prasarana dan sarana di sekitar tempat tinggal siswa, baik di sekolah maupun di masyarakat. Undang-Undang kesehatan Republik Indonesia pasal 97 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 menjelaskan tentang tugas organisasi yang berkaitan dengan kesehatan sekolah, disebutkan bahwa, 'kesehatan sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk hidup sehat, dalam lingkungan yang sehat, hal ini akan menimbulkan pertumbuhan dan pembangunan yang sehat dan berkualitas. Generasi muda generasi penerus bangsa harus dibina dan di kembangkan guna mencapai tujuan mewujudkan kehidupan negara yang lebih cerdas dan produktif, kesehatan penting untuk kebutuhan dasar.

Upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dapat dilakukan melalui program pendidikan yang mendukung kesehatan. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan

mempunyai peserta didik yang sehat, dilakukan upaya penanaman prinsip hidup sehat sedini mungkin.

UKS merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka program Usaha Kesehatan Sekolah adalah Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan hidup sekolah yang sehat (Lumbanraja, W. S.,dkk,2022). Penyelenggaraan UKS dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk hidup sehat dalam lingkungan hidup yang sehat, sehingga akan tercipta proses pembelajaran, pertumbuhan dan perkembangan yang serasi dan optimal. Dengan demikian, siswa akan mempunyai kemampuan belajar dan berkembang yang lebih tinggi. Sebagai tempat diselenggarakannya pendidikan formal, UKS harus di terapkan oleh sekolah. Program tersebut meliputi; pendidikan kesehatan ,pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang higienis, asri, dan nyaman, melalui kegiatan 7K, yaitu; kesehatan, kebersihan, keindahan, keamanan, dan keteduhan (Anwar et al,2019).

Sebagaimana disebutkan atas, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah karena dapat meningkatkan Kesehatan dan kemampuan hidup sehat sisw, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serta membentuk siswa yang seimbang secara fisik, mental dan spiritual melalui perilaku hidup bersih dan sehat(Purbaya & Umar, 2019).

“Pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik”. Tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, membantu individu mengembangkan sikap positif terhadap kesehatan, menghindari resiko yang dapat membahayakan kesehatan, meningkatkan kualitas hidup, serta membentuk lingkungan hidup yang sehat.

Hidup sehat adalah gaya hidup yang mengutamakan keseimbangan antara pola makan, aktivitas fisik, istirahat yang cukup dan pengelolaan stres. Perilaku hidup sehat ini harus ditanamkan sedini mungkin dan ditambah dengan pengetahuan di sekolah, karena sekolah merupakan tempat untuk anak bisa belajar dan mengetahui, dengan salah satu contoh adanya pelayanan kesehatan di sekolah.

Pelayanan Kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama untuk meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan seluruh peserta didik serta mendukung proses belajar mengajar yang optimal.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat dan dapat mendukung proses pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal, baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa meskipun sekolah bersih, banyak siswa yang tidak tahu cara memilah sampah pada tempatnya sendiri, dan bahkan ketika mereka melihat sampah siswa tidak ada kesadaran untuk mengambilnya dan membuangnya di tempat sampah. Selain itu, tidak ada tempat pembuangan sampah dan toilet yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah siswa dan belum adanya sabun cuci tangan di tempat cuci tangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kesehatan sekolah (UKS) ini termasuk pendidikan kesehatan sekolah, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat, keinginan siswa untuk hidup sehat, kurangnya sarana dan prasarana, dan kolaborasi sekolah dengan puskesmas setempat.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini mengenai pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah belum optimalnya integrasi antara ketiga aspek tersebut dalam mendukung terciptanya sekolah yang benar-benar sehat. Meskipun terdapat upaya pendidikan kesehatan melalui penyuluhan atau pelajaran terkait, pemahaman siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat masih bervariasi dan materi yang diberikan masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya dikaitkan dengan praktik sehari-hari siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah. Di sisi lain, pelayanan kesehatan melalui UKS belum sepenuhnya memadai karena keterbatasan fasilitas dan belum adanya prosedur penanganan siswa sakit yang sistematis. Selain itu kondisi lingkungan fisik

sekolah, seperti kebersihan sanitasi, ketersediaan air bersih, dan pengelolaan sampah, dan tempat cuci tangan belum ada tersedianya sabun, maka dari itu perlu di tingkatkan untuk mendukung proses belajar yang sehat dan nyaman.

Salah satu bidang pendidikan nasional untuk program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Pokok Kebijaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan. Dan ketiga: lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan). Untuk mewujudkan program UKS, aspek penting yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus dimiliki suatu pengetahuan yang baik. Dengan semua keterbatasan yang kompleks hendaknya semua program UKS pada sekolah harus tetap diupayakan seoptimal mungkin karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan tonggak utama dalam pendidikan (Azmi et al., 2023).

Berdasarkan apa yang penulis temukan di SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar, penulis menduga bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan kepada siswa, kurangnya layanan kesehatan yang diberikan kepada siswa, dan kurangnya lingkungan sekolah yang sehat. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian” Studi pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan sekolah yang sehat
4. Pelaksanaan UKS
5. Sarana dan prasarana

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan dan mengingat ketersediaan waktu, tenaga dan kemampuan penulis maka penelitian ini di batasi pada:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan sekolah yang sehat

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendidikan Kesehatan di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pelayanan di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana lingkungan sekolah sehat di SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak di capai dari kajian yang di bahas dalam penelitian ini. Maka berdasarkan latar belakang. Identifikasi masalah dan pembatasan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, di antaranya yaitu:

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Kepala sekolah sebagai masukan untuk melaksanakan dan mengembangkan program UKS di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Guru sebagai masukan untuk membina dan menjalankan program UKS ke depannya di SMPN 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
4. Sebagai bahan acuan pembina UKS.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari 3 sub indikator yaitu pendidikan kesehatan 68,64 % dengan kategori cukup, pelayanan kesehatan 79,48 % dengan kategori baik, pembinaan lingkungan sekolah sehat 83,03% dengan kategori sangat baik, secara keseluruhan capaian keseluruhan ,capaian pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berada pada angka 77,05 % hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sudah berjalan baik terutama pada aspek pembinaan lingkungan sekolah sehat yang memiliki capaian tertinggi .Namun aspek Pendidikan kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar belum berjalan sebagaimana mestinya dan berdasarkan hasil koordinasi peneliti bersama pembina UKS dan guru PJOK didapatkan kendala-kendala dalam UKS sehingga tidak semua program UKS berjalan semestinya. Namun, hasil penelitian melalui angket yang disebarakan kepada siswa yang terpilih menunjukkan bahwa UKS di sekolah tersebut

dikategorikan “baik”. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kecendrungan siswa untuk memilih jawaban yang positif saat mengisi angket.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar: Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kesehatan seperti obat-obatan dan alat-alat P3K, toilet bersih, tempat cuci tangan dengan air bersih dan sabun cuci tangan, selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan program edukasi kesehatan secara rutin, seperti penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan dan pola makan sehat.
2. Bagi guru SMP N 3 Pariangan Kabupaten Tanah Datar: guru diharapkan mampu terus meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan kesehatan ,pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.
3. Bagi peneliti yang akan datang: Peneliti berikutnya sebaiknya memperluas fokus tidak hanya pada pelaksanaan Trias UKS (Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat), tetapi juga melihat faktor-faktor pendukung dan penghambat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani, A. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Remaja di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 1027-1034.
- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(4), 1-5.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.
- Atikah, N., Resmana, R., & Kunci, K. (2024). *Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Simpati Kabupaten Pasaman*. 7(7), 2731–2739.
- Azmi, U., Sepriani, R., Resmana, R., & Kunci, K. (2023). *Studi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri pada Gugus I Kecamatan Hiliran Gumanti*. 6(8), 161–168.
- Dinatha, N. M., Sariyani, M. D., Dhena, G. V. A., & Wae, M. S. (2023). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 758-772.
- Eldawaty, E., dkk. 2022. Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 22 Padang. *Jurnal JPDO*, 5(9), 15-20.
- Gusmayeni, N., Sepriani, R., Resmana, R., & Kunci, K. (2025). *Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 41 Padang Gunung Sarik*. 6(1).
- Hidayat, Kurnia. Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai proses prilaku hidup bersih dan sehat peserta didik. Diss. Universitas Negeri Padang, 2020. *Jurnal Menssana*, 2(1), 45-54
- Kasman, Thamrin. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Lumbanraja, W. S., Nugroho, P. J., & Winaryo, S. (2022). Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). *Equity in Education Journal*, 4(1), 30-35.
- Mukminin, A., & Tasu'ah, N. (2016). Pengembangan model layanan program usaha kesehatan sekolah (UKS) terintegrasi pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kota Semarang (Studi

- pada lembaga taman kanak-kanak di Kota Semarang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33 (2),
- Musdalifah, P., & Misbah, S. R. (2017). Identifikasi Pengetahuan Siswa Tentang Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Smp Kartika Xx-6 Kendari (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Neumann, L., Combe, L., Lambert, P., Bartholomew, K., Morgan, S., & Bobo, N. (2017). Whole School, Whole Community, Whole Child: Implications for 21st Century School Nurses. Position Statement. National Association of School Nurses.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902.
- Oktrianda, B. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sijunjung (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Oktariza, Bobby. (2019) Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Diss. Universitas Negeri Padang.
- Pascapurnama, D. N., Murakami, A., Chagan-Yasutan, H., Hattori, T., Sasaki, H., & Egawa, S. (2018). Integrated health education in disaster risk reduction: Lesson learned from disease outbreak following natural disasters in Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*
- Praditya, D. K., & Nasution, J. D. H. (2016). Survei pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan peran guru pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan jasmani/article/view/17365*
- Purbaya, I. A., & Umar, A. (2019). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-- Kecamatan Padang Utara*. 2(6), 15–19.
- Putro, Pratomo Sumarno.(2019) "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah." *Jurnal Patriot*.
- Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- RISET, D. T. (2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Universitas, 1(1), 2.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visioner: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 7 (1).

- Rosmanelli, F. U. (2017). Implementasi Perilaku Hidup Sehat Siswa SD Negeri Gugus IV Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sepriani, Rika. 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010
- Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 1 Manado. *eBiomedik*,
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dismenorrhoe di Kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2), 37-54.
- Yarnita, Y., Kusumaningrum, T. S., Isnaniar, I., Gasril, P., Maswarni, M., Widiyanto, J., & Chairil, C. (2018). Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMAN 05 Tapung Kab. Kampar. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*